

**STUDI TAKSONOMI ZINGIBERACEAE
DI HUTAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN BIOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

FITRIO ANTONI

B.P. 01133056



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

ABSTRAK

Telah dilakukan Studi taksonomi Zingiberaceae di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas Limau Manis Padang pada bulan Maret -Juli 2006 dengan metode survey dan observasi langsung dilapangan. Dari penelitian tersebut didapatkan 21 jenis yang terangkum dalam 10 genus dan 2 sub Famili. Sub famili Costoideae yang ditemukan hanya satu genus yaitu *Costus* dengan 2 jenis yaitu *Costus globosus* dan *C. speciosus*. Dari sub famili Zingiberoideae didapatkan 19 jenis yang termasuk kedalam 9 genus yaitu 1) *Globba* yang terdiri dari *Globba aurantiaca*, *G. flavibracteata*, *G. leuchonta*, *G. paniculata*, *G. pendula*, 2) *Amomum* yang terdiri dari *Amomum apiculatum*, *A. testaceum*, 3) *Eletariopsis* yaitu *Eletariopsis curtisii*, 4) *Etilingera* yang terdiri dari *Etilingera coccinea*, *E. maingayi*, *E. megalochelos* 5) *Hornstedtia* yang terdiri dari *Hornstedtia conica*, *H. cf. reticosa* *H. scyhipfera* 6) *Plagiostachys* dengan jenis *Plagiostachys aff. Albiflora*, 7) *Scaphochlamys* dengan jenis *Scaphochlamys erecta* 8) *Boesenbergia* dengan jenis *Boesenbergia* sp. dan yang terakhir 9) *Zingiber* dengan jenis *Zingiber kluntzeri*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuhan dalam famili Zingiberaceae merupakan tumbuhan herba yang hidup teresterial dan jarang tumbuh secara epifit. Tumbuhan dalam takson ini umumnya beraroma dan mempunyai rhizom (Ridley, 1967). Menurut Woodland (1997), kelompok tumbuhan ini hidup perenial dan mengandung minyak yang beraroma khas.

Pemanfaatan tumbuhan ini telah banyak dan umum dilakukan oleh masyarakat, di Sumatera Barat tumbuhan ini digunakan untuk bumbu masakan, obat – obatan tradisional dan bahan makanan dan minuman. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Larsen, Ibrahim, Khaw dan Saw (1999), diantara manfaat tumbuhan dari famili Zingiberaceae adalah sebagai bahan obat-obatan, rempah-rempah, bumbu masakan, jamu, pewangi, pewarna, kosmetik, kertas, hiasan, pengawet makanan dan bahan makanan.

Jumlah jenis Zingiberaceae yang telah dilaporkan oleh para ahli menunjukkan perbedaan dan penambahan dari tahun ketahun. Holtum (1950) mengatakan famili ini terdiri dari 47 genus dengan 1000 spesies dan tersebar didaerah Asia tropis, Afrika dan Amerika. Daerah tropis memiliki jumlah jenis yang paling banyak dan hampir seluruhnya berasal dari hutan lebat dengan genus yang terbesar adalah *Alpinia* sebanyak 200 jenis. Di semenanjung Malaya, ditemukan sebanyak 160 jenis dengan 23 genus termasuk diantaranya genus *Costus* sebanyak 3 jenis. Kemudian Larsen *et al.*, (1999) menulis famili ini terdiri dari ±1200 jenis dengan 1000 diantaranya tersebar didaerah tropis dan ditemukan 204 jenis dengan 20 genus di daerah Malayasia dan Singapura. Selanjutnya

Siriruga (1999), mengatakan daerah terkaya akan jenis dari famili ini adalah di kawasan Malesiana, yaitu Malaysia, Indonesia, Brunei, Singapura, Philipina, dan Papua terdapat lebih kurang 600 jenis dan 24 genus dan terakhir Woodland (1997) memperkirakan Zingiberaceae tersebar di daerah tropik Afrika dan dari Asia ke Pasifik yang terdiri dari 45 sampai 50 genus dengan 1000 sampai 1300 jenis.

Holtum, (1950) dan Larsen *et al.* (1999) mengatakan bahwa kawasan-kawasan di Malaya yang memiliki area yang sangat luas seperti Sumatera dan Borneo masih sangat sedikit sekali yang sudah dipelajari dan masih banyak yang belum terungkap untuk flora dari famili Zingiberaceae. Diperkirakan pada wilayah ini banyak ditemukan jenis baru pada penelitian-penelitian lanjutan.

Tempat tumbuh Zingiberaceae biasanya adalah di daerah lembah, beberapa dari jenis ini hanya ditemukan pada tempat lembab atau basah atau pada bagian sisi bukit. Seringkali hidup melimpah pada daerah dataran rendah atau pada bagian pinggang sisi bukit, sangat sedikit sekali terlihat pada daerah pegunungan tinggi (Holtum, 1950). Siriruga (1999) menambahkan bahwa jenis Zingiberaceae adalah tumbuhan hutan tropis yang banyak ditemukan tumbuh di tempat rindang dan lembab, juga ditemukan di hutan sekunder. Beberapa jenis dapat bertahan di tempat terbuka dan mendapat cahaya matahari langsung.

Zingiberaceae merupakan tumbuhan berumpun. Beberapa jenis tumbuh pada daerah tepi sungai kecil dan yang mampu hidup dengan cahaya lebih, tumbuh pada tepi daerah terbuka atau tidak pada tepi sungai. Ada juga beberapa jenis dari famili ini yang tumbuh pada lekukan atau diatas permukaan batu, namun akarnya masuk kedalam tanah pada celah atau lekukan batu tersebut (Larsen *et al.*, 1999),

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Telah berhasil diidentifikasi 21 jenis yang terangkum dalam 10 genus dan 2 sub Famili. Sub famili Costoideae yang ditemukan hanya satu genus yaitu *Costus* dengan 2 jenis yaitu *Costus globosus* dan *C. spectosus*. Dari sub famili Zingiberoideae didapatkan 19 jenis yang termasuk kedalam 9 genus yaitu 1) *Globba* yang terdiri dari *Globba aurantiaca*, *G. flavibracteata*, *G. leuchanta*, *G. paniculata*, *G. pendula*. 2) *Amomum* yang terdiri dari *Amomum apiculatum*, *A. testaceum*. 3) *Eletariopsis* yaitu *Eletariopsis curtisi*. 4) *Etingera* yang terdiri dari *Etingera coccinea*, *E. maingayi*, *E. megalochelox* 5) *Hornstedtia* yang terdiri dari *Hornstedtia conica*, *H. cf. reticosa* *H. scyhipfera* 6) *Plagiostachys* dengan jenis *Plagiostachys* aff. *Albiflora*. 7) *Scaphoelhamys* dengan jenis *Scaphoelhamys erecta* 8) *Boesenbergia* dengan jenis *Boesenbergia* sp. dan yang terakhir 9) *Zingiber* dengan jenis *Zingiber kluntseri*.

DAFTAR PUSTAKA

- Backer, C. A. and R. C. Backhuizen Van Den Brink. 1968. *Flora Of Java*, Volume III. Wolters. N. V. P. Noordhoff. Groningen. Netherland.
- Henderson, M. R. 1954, *Malayan Wild Flower, Monocotyledonae*. The Malayan Nature Society. Kuala Lumpur.
- Holtum, R. E. 1950. *The Zingiberaceae of The Malay Peninsula*. The Garden Buletin Singapore. Singapore
- Larsen, K, H. Ibrahim, S.H Khaw and I. G. Saw. 1999. *Gingers of Peninsular Malaysia and Singapore*. Natural History Publications (Borneo). Kinabalu Sabah. Malaysia
- Mulyati. 1992. *Distribusi Kerapatan Seedling dan Sapling di HPPB Limau Manis Kodya Padang*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan).
- Pudjoarinto, Drs. Agus dan Drs. Sunarto Hardjosuwarno. 1977. *Diktat Sistematika Tumbuhan III*. Seksi Sistematik Tumbuh-Tumbuhan Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Radford, A. E. 1986. *Fundamental, of Plant Sytematic*. Harper and Row Publisher Inc. New York.
- Rahman, Marlis dkk. 1994. *Inventarisasi Sumber Daya Flora di Hutan pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas, Padang*.
- Rahmat, Rita. 1993. *Jenis-jenis Paku Epifit yang Terdapat di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas Padang*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang.
- Rideng Made, I. 1989. *Taksonomi Tumbuhan Biji*. FKIP Universitas Udayana Singaraja. Bali
- Ridley. N. Henry, 1967. *The Flora of The Malay Peninsula*. L Reeve & Co. Ltd London. England